

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP KADER  
DENGAN PELAYANAN POSYANDU DI DESA  
SIDOREJO GODEAN SLEMAN**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh :  
Resha Cahyanti  
201510104386**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA  
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP KADER  
DENGAN PELAYANAN POSYANDU DI DESA  
SIDOREJO GODEAN SLEMAN**

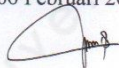
NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh :  
Resha Cahyanti  
201510104386

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui  
untuk dipublikasikan pada  
Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV  
Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Enny Fitriahadi S.ST.,M.Kes  
Tanggal : 06 Februari 2017  
Tanda Tangan : 



# HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP KADER DENGAN PELAYANAN POSYANDU DI DESA SIDOREJO GODEAN SLEMAN<sup>1</sup>

Resha Cahyanti<sup>2</sup>, Enny Fitriahadi<sup>3</sup>

## INTISARI

Berdasarkan hasil uji *Spearman Rank* diperoleh Nilai Hubungan antara Pengetahuan Dengan Pelayanan Posyandu di Desa Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05. sebesar  $p \text{ value} < \alpha$  ( $p = 0,001 < 0,05$ ) menunjukkan bahwa Ada Hubungan antara Pengetahuan Dengan Pelayanan Posyandu di Desa Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta. Sedangkan Nilai Hubungan antara Sikap Dengan Pelayanan Posyandu di Desa Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05. sebesar  $p \text{ value} < \alpha$  ( $p = 0,040 < 0,05$ ) menunjukkan bahwa Ada Hubungan antara Sikap Dengan Pelayanan Posyandu di Desa Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta.

Based on the result of *Spearman Rank* test, the value of correlation between knowledge and the service of Mother-Child Health Center at Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta with significance rate ( $\alpha$ ) 0.05 got  $p \text{ value} < \alpha$  ( $p = 0.001 < 0.05$ ). The result showed that there was correlation between knowledge and service of Mother-Child Health Center at Sidorejo Godean Sleman. In addition, the correlation value between attitude and service of Mother-Child Health Center at Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta with significance rate ( $\alpha$ ) 0.05 with  $p \text{ value} < \alpha$  ( $p = 0.040 < 0.05$ ) showing that there was correlation between attitude and service of Mother-Child Health Center at Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta.

Keywords : Knowledge, Attitude, Cadres, Service of Mother-Child Health Center

## PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya juga memerlukan peran masyarakat. Melalui konsep Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM), masyarakat berperan serta aktif dalam penyelenggaraan upaya kesehatan. Bentuk UKBM antara lain Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Pos Kesehatan Desa (Poskesdes), dan RW/desa/kelurahan siaga aktif (Kementrian Kesehatan, 2014).

Secara kuantitas, perkembangan jumlah posyandu sangat menggembirakan, karena di setiap desa ditemukan sekitar 3-4 posyandu. Pada saat posyandu dicanangkan pada Tahun 1986 jumlah posyandu tercatat sebanyak 25.000 posyandu, dan pada Tahun 2008 menjadi 269.202 posyandu (Depkes RI, 2009). Terdapat 289.635 Posyandu pada tahun 2014 di Indonesia. Dari jumlah

tersebut, posyandu pratama sebanyak 13,06%, madya sebanyak 27,74%, purna sebanyak 31,6%, dan mandiri sebanyak 8,71% (Kementerian Kesehatan, 2014).

Dari sisi kesiapan pelayanan, data berdasarkan Rifaskes 2011 menunjukkan bahwa pencapaiannya belum memuaskan. Kesiapan pelayanan umum di Posyandu baru mencapai 71%, yang menjadi kekurangan tersebut antara lain kelengkapan sarana dan keterampilan kader yang belum memadai (Kementerian Kesehatan, 2014).

Berdasarkan data Departemen Kesehatan Provinsi D.I Yogyakarta, Jumlah posyandu pada tahun 2014 di Daerah Istimewa Yogyakarta berjumlah 5.703 posyandu, dengan persentase posyandu Pratama sebanyak 2,33%, Madya sebanyak 16,43%, Purnama sebanyak 43,67%, dan Mandiri sebanyak 37,57%. (Dinkes DIY, 2015). Jumlah posyandu pada tahun 2014 di Kabupaten Sleman Yogyakarta berjumlah 1.519 posyandu, dengan presentase posyandu Pratama 4,41%, Madya 11,06%, Purnama 45,95% dan Mandiri 38,58%. Jumlah posyandu aktif di Kabupaten Sleman tahun 2014 berjumlah 1.284 posyandu (Dinkes Sleman, 2015).

Cakupan pelayanan kesehatan anak balita di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2014 sebesar 75,82%, tentu ini masih jauh dari target Resntra yang telah ditetapkan oleh Kemenkes yang sebesar 85%. Tentu perlu adanya evaluasi dan inovasi oleh Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta yang diteruskan ke kabupaten/kota seperti Sleman agar target tersebut bisa dipenuhi.

Indikator keberhasilan pelayanan posyandu didasarkan dua aspek yaitu peran serta masyarakat dan keberhasilan program posyandu itu sendiri. Berdasarkan data di Posyandu sidorejo pada bulan desember 2015 diperoleh data peran serta masyarakat sebesar 80, 48% sehingga masih perlu ditingkatkan dan tingkat liputan keberhasilan program hanya 44,63% dari yang seharusnya 100%. Sehingga ini menjadi perhatian untuk dievaluasi dan diperbaiki.

Kader memegang peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan Posyandu di lapangan sehingga keberadaannya perlu dipertahankan. Keberhasilan Posyandu tidak lepas dari kerja keras kader yang dengan sukarela mengelola posyandu di wilayahnya masing-masing. Persentase kader aktif di Indonesia tahun 2012 adalah 71,2. Kader aktif di Kabupaten Sleman tahun 2011 sebanyak 7.744 orang meningkat menjadi 8.033 orang (Dinkes Sleman, 2011).

Keberadaan kader di posyandu sebagai salah satu sistem penyelenggara pelayanan kebutuhan kesehatan dasar sangat dibutuhkan. Kader posyandu harus mampu mengelola posyandu, karena merekalah yang paling memahami kondisi kebutuhan masyarakat. Namun sejalan waktu berjalan, muncul permasalahan yang dapat menghambat jalannya penyelenggaraan posyandu. Salah satunya adalah pengetahuan dan sikap kader posyandu yang kurang, bahkan ada yang belum memahami hal-hal baru yang berkaitan dengan kegiatan posyandu (Dinas Kesehatan Jawa Timur, 2006).

Kenyataannya tidak semua kader telah mendapatkan pelatihan dan kader sering berganti-ganti sehingga menurunkan kualitas pemantauan pertumbuhan anak di posyandu. (Depkes RI, 2003).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan tanggal 6 Januari 2016 di Desa Sidorejo diperoleh data jumlah kader yang tercatat adalah 67 kader yang tersebar 14 posyandu di 7 perdukahan. Berdasarkan laporan hasil peneliti yang melakukan wawancara kepada 14 orang kader posyandu yang berada di Desa Sidorejo diperoleh hasil yaitu rata-rata telah menjadi kader 3-4 tahun, yang sudah mengikuti pelatihan 6 kader, yang belum pernah mengikuti 8 kader. Terdapat 8 kader memiliki pengetahuan yang kurang tentang pelayanan posyandu, dan 6 kader memiliki pengetahuan yang baik tentang pelayanan posyandu. Berdasarkan sikap kader diperoleh hasil bahwa 7 kader bersikap negatif seperti tidak bisa bagaimana cara melakukan Pendaftaran, Penyuluhan Kesehatan dan Pelayanan kesehatan sesuai kewenangannya pada saat pelaksanaan posyandu dan 7 kader bersikap positif seperti melakukan Penimbangan; dan Pencatatan/pengisian Kartu Menuju Sehat (KMS).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian analitik korelatif yaitu penelitian yang menganalisa hubungan antara dua variabel (Notoatmojdo, 2010 hlm 37) dengan menggunakan analisa teknik korelasi *Pearson Product Moment*, dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional* yaitu yang dimaksud artinya penelitian ini untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat artinya tiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap

status karakter atau variabel subyek pada pemeriksaan (Notoatmojdo, 2010 hlm 37).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua kader posyandu di Desa Sidorejo Kecamatan Godean Kabupaten Sleman sebanyak 67 orang. Sampel pada penelitian ini adalah kader posyandu di Desa Sidorejo Kecamatan Godean Kabupaten Sleman sebanyak 67 orang dari 14 posyandu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan mengambil seluruh populasi untuk dijadikan objek penelitian.

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang digunakan untuk memperoleh data. Analisa data dalam penelitian ini adalah uji univariat menggunakan rumus persentase dan uji bivariat dengan uji *Spearman Rank*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Posyandu

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Jenis Posyandu**  
**di Desa Sidorejo Godean Sleman pada Bulan September 2016**

Jenis Posyandu	Frekuensi	Prosentase
Posyandu Pratama	0	0
Posyandu Madya	7	50
Posyandu Purnama	7	50
Posyadu Mandiri	0	0
Total	14	100

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa Jenis Posyandu di Desa Sidorejo Godean Sleman adalah Posyandu Madya dan Posyandu Purnama yaitu masing-masing sebesar (50%).

### B. Karakteristik Responden

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Umur Kader Posyandu**  
**di Desa Sidorejo Godean Sleman pada Bulan September 2016**

Kategori	Frekuensi	Prosentase
< 25 Tahun	2	3.0
25 - 30 Tahun	32	47.8
> 30 Tahun	33	49.3
Total	67	100.0

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan Umur Kader Posyandu di Desa Sidorejo Godean Sleman,

sebagian besar adalah responden termasuk dalam kategori umur >30 tahun yaitu sebanyak 33 responden (49,3%).

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Pendidikan Kader Posyandu di Desa Sidorejo Godean Sleman pada Bulan September 2016**

Kategori	Frekuensi	Prosentase
SMP	17	25.4
SMA	50	74.6
Total	67	100.0

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan Pendidikan Kader Posyandu di Desa Sidorejo Godean Sleman, sebagian besar adalah responden adalah termasuk kategori SMA yaitu sebanyak 50 responden (74,6%).

### C. Analisis Univariat

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kader Posyandu Tentang Pelayanan Posyandu di Desa Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta pada Bulan September 2016**

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Kurang	5	7.5
Cukup	30	44.8
Baik	32	47.8
Total	67	100.0

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan Pengetahuan Kader Posyandu Tentang Pelayanan Posyandu di Desa Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta, sebagian besar adalah responden adalah termasuk kategori baik yaitu sebanyak 32 responden (47,8%).

**Tabel 4.5**  
**Sikap Kader Posyandu Tentang Pelayanan Posyandu di Desa Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta pada Bulan September 2016**

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Negatif	11	16.4
Positif	56	83.6
Total	67	100.0

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan Sikap Kader Posyandu Tentang Pelayanan Posyandu di Desa Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta, sebagian besar adalah responden adalah termasuk kategori positif yaitu sebanyak 56 responden (83,6%).

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi Pelayanan Posyandu di Desa Sidorejo**  
**Godean Sleman Yogyakarta pada Bulan September 2016**

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Kurang	5	7.5
Cukup	19	28.4
Baik	43	64.2
Total	67	100.0

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa karakteristik responden Pelayanan Posyandu di Desa Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta, sebagian besar adalah responden adalah termasuk kategori baik yaitu sebanyak 43 responden (64,2%).

#### D. Analisis Bivariat

##### 1. Hubungan antara Pengetahuan Kader dengan Pelayanan Posyandu di Desa Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta

Analisa bivariat pada tahap ini diteliti “Hubungan antara Pengetahuan dengan Pelayanan Posyandu di Desa Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta” dengan menggunakan uji *Spearman Rank*, dapat diketahui sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Tabulasi Silang Pengetahuan dengan Pelayanan Posyandu**  
**di Desa Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta pada Bulan September 2016**

Pengetahuan	Pelayanan						Total		P
	Kurang		Cukup		Baik		F	%	
	F	%	F	%	F	%			
Kurang	4	6,0	0	0,0	1	1,5	5	7,5	0,001
Cukup	0	0,0	14	20,9	16	23,9	30	44,8	
Baik	1	1,5	5	7,5	26	38,8	32	47,8	
Total	5	7,5	19	28,4	43	62,4	67	100	

Tabel 4.7 menyatakan bahwa Ada Hubungan antara Pengetahuan Dengan Pelayanan Posyandu di Desa Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta, dengan nilai *significancy* pada hasil menunjukan ( $p = 0,001 < 0,05$ ).

##### 2. Hubungan antara Sikap Kader Dengan Pelayanan Posyandu di Desa Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta



Analisa bivariat pada tahap ini diteliti “Hubungan antara Sikap Kader Dengan Pelayanan Posyandu di Desa Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta” dengan menggunakan uji *Spearman Rank*, dapat diketahui sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Tabulasi Silang Hubungan antara Sikap Kader Dengan Pelayanan Posyandu di Desa Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta pada Bulan September 2016**

Sikap	Pelayanan						Total		P
	Kurang		Cukup		Baik		F	%	
	F	%	F	%	F	%			
Negatif	4	6,0	2	3,0	5	7,5	11	16,4	
Positif	1	1,5	17	25,4	38	56,7	56	83,6	0,040
Total	5	7,5	19	28,4	43	64,2	67	100,0	

Tabel 4.8 menyatakan bahwa Ada Hubungan antara Pengetahuan Dengan Pelayanan Posyandu di Desa Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta, dengan nilai *significancy* pada hasil menunjukan ( $p = 0,040 < 0,05$ ).

## PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Responden

#### a. Gambaran Umur Kader Posyandu di Desa Sidorejo Godean Sleman.

Berdasarkan gambaran umur kader posyandu di Desa Sidorejo Godean Sleman, sebagian besar adalah responden termasuk dalam kategori umur >30 tahun yaitu sebanyak 33 responden (49,3%).

Menurut Erfandi, 2009 bahwa Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu Umur. Karena umur dapat mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin baik. Hal ini sesuai dengan hasil pengetahuan kader dimana sebagian besar responden adalah termasuk kategori baik yaitu sebanyak 32 responden (47,8%), meskipun tidak semuanya berusia >30 tahun.

Pada usia pertengahan, individu akan lebih berperan aktif dalam masyarakat dan kehidupan sosial. Ini sesuai dengan hasil Sikap Kader

Posyandu Tentang Pelayanan Posyandu di Desa Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta diperoleh sebagian besar adalah responden adalah termasuk kategori positif yaitu sebanyak 56 responden (83,6%).

**b. Gambaran Pendidikan Kader Posyandu di Desa Sidorejo Godean Sleman.**

Berdasarkan gambaran Pendidikan Kader Posyandu di Desa Sidorejo Godean Sleman, sebagian besar adalah responden adalah termasuk kategori perguruan Tinggi yaitu sebanyak 50 responden (74,6%).

Menurut Notoatmodjo ( 2007) bahwa pendidikan seseorang akan mempengaruhi pengetahuan yang diperoleh untuk mencapai perubahan perilaku. Seseorang dengan latar belakang pendidikan yang tinggi akan mempunyai kesempatan untuk dapat menerima dan memahami informasi yang diberikan. Hal ini sesuai dengan hasil pengetahuan kader dimana sebagian besar responden adalah termasuk kategori baik yaitu sebanyak 32 responden (47,8%).

Ini sesuai dengan hasil Sikap Kader Posyandu Tentang Pelayanan Posyandu di Desa Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta diperoleh sebagian besar adalah responden adalah termasuk kategori positif yaitu sebanyak 56 responden (83,6%).

**c. Gambaran Pengetahuan Kader Posyandu Tentang Pelayanan Posyandu di Desa Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta**

Berdasarkan Pengetahuan Kader Posyandu Tentang Pelayanan Posyandu di Desa Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta diperoleh sebagian besar adalah responden adalah termasuk kategori baik yaitu sebanyak 32 responden (47,8%).

Berdasarkan hasil jawaban kader mengenai pengetahuan kader tentang pengertian, tujuan, tugas dan fungsi, syarat menjadi kader, dan lima kegiatan posyandu menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan kader baik. Tetapi ada sebagian kader yang belum mampu menjawab dengan benar pengertian Posyandu, bagaimana fungsi Posyandu, bentuk – bentuk kegiatan Posyandu (lima meja/lima kegiatan Posyandu), dan tugas serta fungsi kader Posyandu. Dengan hasil tersebut perlu adanya

upaya peningkatan dan pembaharuan pengetahuan untuk diberikan pelatihan bagi kader baru dan refreshing kader untuk kader yang sudah pernah atau yang belum mengikuti pelatihan.

**d. Gambaran Sikap Kader Posyandu Tentang Pelayanan Posyandu di Desa Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta**

Berdasarkan Sikap Kader Posyandu Tentang Pelayanan Posyandu di Desa Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta diperoleh sebagian besar adalah responden adalah termasuk kategori positif yaitu sebanyak 56 responden (83,6%). Hal ini terjadi karena menurut mereka kader adalah pekerjaan yang berdasarkan kesukarelaan, sehingga kader tidak dibayar, dan kader bekerja dengan ikhlas.

**e. Gambaran Pelayanan Posyandu di Desa Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta**

Pelayanan Posyandu di Desa Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta diperoleh sebagian besar adalah responden adalah termasuk kategori baik yaitu sebanyak 43 responden (64,2%).

**f. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Kader Dengan Pelayanan Posyandu di Desa Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta**

Dari penelitian diperoleh hasil bahwa Ada Hubungan antara Pengetahuan Dengan Pelayanan Posyandu di Desa Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta, dengan nilai *significancy* pada hasil menunjukkan ( $p = 0,001 < 0,05$ ). Ada Hubungan antara Pengetahuan Dengan Pelayanan Posyandu di Desa Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta, dengan nilai *significancy* pada hasil menunjukkan ( $p = 0,040 < 0,05$ ).

Setiap kader posyandu memiliki pengetahuan, sikap yang berbeda dalam pelaksanaan posyandu. Kondisi ini berdampak pada kualitas pelayanan posyandu. Tingginya tingkat pengetahuan kader menjadikan kinerja kader baik dan berdampak terhadap pelaksanaan program posyandu tersebut. Semakin baik atau semakin tinggi pengetahuan kader, semakin tinggi atau semakin baik pula tingkat keaktifannya dalam proses pelaksanaan posyandu.

## **KESIMPULAN**

1. Responden berdasarkan Pengetahuan Kader Posyandu Tentang Pelayanan Posyandu di Desa Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta, sebagian besar responden adalah termasuk kategori baik yaitu sebanyak 32 responden (47,8%).
2. Responden berdasarkan Sikap Kader Posyandu Tentang Pelayanan Posyandu di Desa Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta, sebagian besar responden adalah termasuk kategori positif yaitu sebanyak 56 responden (83,6%).
3. Responden Pelayanan Posyandu di Desa Sidorejo Godean Sleman Yogyakarta, sebagian besar responden adalah termasuk kategori baik yaitu sebanyak 43 responden (64,2%).

Jadi, dikatakan Pengetahuan Kader Posyandu baik dan Sikap yang positif maka Pelayanan Posyandu akan baik.

## **SARAN**

### **1. Bagi Kader**

Diharapkan Kader Posyandu bisa meningkatkan Pengetahuan yang terbaru terkait dengan pelayanan pada Posyadu dengan mengikuti pelatihan dan seminar yang diselenggarakan oleh pihak Puskesmas atau atas inisiatif pribadi yang merupakan investasi ilmu bagi kader itu sendiri.

### **2. Bagi Pihak Puskesmas**

Diharapkan pihak Puskesmas melakukan pelatihan dan *refresing* kader Posyandu tentang tugas pengembangan kader secara berkala dalam rencana kerja tahunannya, dan melakukan evaluasi secara berkala terkait pengetahuan, sikap dan pelaksanaan tugas pengembangan kader.

### **3. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya keterlibatan kader dalam penemuan kasus di masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI. 2005. *Profil Kesehatan Tahun 2003*. Jakarta
- Dinkes Sleman. 2012. *Profil Kesehatan Kabupaten Sleman Tahun 2011*. Yogyakarta
- Dinkes Sleman. 2015. *Profil Kesehatan Kabupaten Sleman Tahun 2014*. Yogyakarta
- Dinkes DIY. 2015. *Profil Kesehatan Provinsi Yogyakarta Tahun 2014*. Yogyakarta
- Dinkes Jawa Timur. 2007. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timut tahun 2006*.  
Yogyakarta
- Erfandi, 2009 *Pengetahuan dan faktor-faktor yang mempengaruhi*.  
[Internet], Tersedia dalam: <http://forbetterhealth.wordpress.com>
- Kementrian Kesehatan RI. 2014. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zainih. Nahdatuz. 2014. *Hubungan Frekuensi Pelatihan Yang Diikuti Kader Dengan Tingkat Keterampilan Kader Dalam Pelayanan Posyandu Balita Di Desa Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta*. Dalam Naskah Publikasi. Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

